



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sajak merupakan suatu kumpulan kata yang berkaitan untuk menceritakan suatu kisah maupun suasana namun tidak terkait dengan aturan, Sajak dapat berfungsi sebagai reservasi sejarah namun berbentuk karya tulis. Sajak juga tidak sepanjang karya tulis seperti prosa, sehingga membacanya cukup singkat namun pesannya tersampaikan. (Sari, 2016)

Sitor Situmorang merupakan salah satu penyair Indonesia yang berperan banyak di dunia Sastra, selain membuat sajak, ia juga pernah menjadi jurnalistik, serta berperan dalam politik pada masa Soekarno. Meskipun ia merupakan seorang penyair tahun 1945 seangkatan dengan Chairil Anwar, ia masih berkarya hingga tahun 2014, ia merupakan penyair Indonesia yang menghasilkan karya sajak terbanyak. Karya yang ia tulis biasanya tidak jauh dari budaya Indonesia serta kesehariannya, selain itu karya sajak yang ia tulis juga tidak sebatas menggunakan bahasa Indonesia, namun ia juga menulis sajak dalam bahasa Inggris serta Belanda, yang membuatnya juga pernah mendapat penghargaan di Belanda.

Beberapa buku sajak memiliki bantuan visual, serta sudah dipilah menjadi lebih tipis, contohnya buku sajak yang ditulis oleh Sindhunata menggunakan gambar ilustrasi oleh karena itu buku Sitor Situmorang kalah populer di kalangan anak muda padahal nilai budaya pada sajak Sitor Situmorang sangat kental, karena tidak ada ilustrasi terkesan membosankan dan serius, padahal isinya belum tentu begitu.

Mulanya penulis sudah melakukan kuesioner minat dan tes pemahaman responden akan sajak yang diberikan. Responden pada rerata berada di rentang usia 20-30. Responden kesulitan mengartikan sama banyak bertanya maksud dari sajak tersebut apa, namun menjawab sajak yang diberikan menarik perhatian mereka. Karena penasaran jadi bertanya-tanya. Selain itu sajak juga lebih ringan dari karya sastra lain seperti rima, gurindam, seloka, yang terikat oleh peraturan penulisan, sehingga sajak cocok untuk menarik minat orang muda untuk mengenali sastra.

Dari paragraf yang dijabarkan di atas, dapat dipahami bahwa sajak memiliki bobot yang tinggi serta merupakan bentuk nasionalisme bangsa Indonesia, ditambah keluarga beliau juga membangun Yayasan yang bertujuan membuat tempat untuk anak muda belajar untuk menurunkan nilai ajaran beliau. menurut hasil riset data terbaru mengenai Literasi Indonesia tertulis di TribunNews (2021, Maret, 22) Indonesia berada di ranking ke 62 dari 70 Negara, dilihat dari hasil Indonesia berada di 10 Negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah, Indonesia mengalami penurunan ranking dalam literasi. Hal ini dikarenakan anak muda lebih memilih media perangkat digital ketimbang buku cetak seiring berkembangnya jaman serta media teknologi, oleh karena itu sastra dan media juga berpengaruh untuk menarik audiens (Aneograjekti, 2018, hlm.4)

Oleh karena itu penulis ingin mengenalkan salah satu penyair Indonesia ke generasi muda melalui buku interaktif. Buku interaktif berisi ilustrasi sebagai bentuk visual. Ilustrasi merupakan sebuah gambar yang berfungsi sebagai instrumen komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan maupun informasi melalui gambar (Allen, hlm. 138).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas, rumusan masalah yang dapat diangkat adalah:

1. Bagaimana perancangan buku pembelajaran *digital* kumpulan sajak Sitor Situmorang yang dapat menggambarkan keindahan budaya Indonesia untuk para generasi muda usia 21-30?

## 1.3. Batasan Masalah

Dilihat dari yang sudah dijabarkan pada bagian latar belakang, penulis akan fokus membahas perancangan visualisasi buku ilustrasi karya sajak Sitor Situmorang kepada Masyarakat.

### 1. Demografis

Jenis Kelamin : Pria & Wanita  
Usia : 21-30 Tahun  
Kelas ekonomi : SES B+

### 2. Geografis : Indonesia

### 3. Psikografis

1. Minat dengan sastra
2. Orang muda yang kurang minat membaca teks tanpa gambar.
3. Masyarakat yang lebih mudah memahami melalui audio ketimbang tulisan.
4. Masyarakat yang membutuhkan bantuan intrepertasi Ketika membaca sajak.
5. Lebih suka memakai perangkat elektronik ketimbang membaca buku.

6. Tertarik dengan literasi namun ingin mencari alternatif membaca selain buku.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Merancang buku pembelajaran *digital* kumpulan sajak Sitor Situmorang yang dapat menggambarkan keindahan budaya Indonesia untuk para generasi muda usia 21-30

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

##### **1.5.1. Manfaat bagi penulis:**

- a. Dapat lebih banyak pengetahuan mengenai sastra serta mendalami lebih dalam teknik ilustrasi.
- b. Menambah portofolio ilustrasi dan buku interaktif
- c. Karya sebagai kontribusi kepada Yayasan Situmorang.

##### **1.5.2. Manfaat bagi user:**

- a. Diharapkan dapat mempelajari mengenai teknik membaca sajak.
- b. Dapat mengenali mengenai Almarhum Sitor Situmorang.
- c. menjadi sarana media membaca sajak.

##### **1.5.3. Manfaat bagi universitas:**

- a. Menambah karya yang bermanfaat untuk universitas dalam bidang Buku Interaktif.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A